

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pembelajaran, dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran dapat diharapkan berjalan baik jika terdapat komunikasi yang baik pula diantara pendidik dan siswa. Salah satu kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar (SD) adalah pembelajaran matematika. Matematika menjadi mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dibidang pendidikan dan teknologi saat ini, matematika memiliki peranan penting.

Upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran matematika. Seorang guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk belajar sesuai kemampuan dan potensinya.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui studi awal di kelas III UPT SDN 282 Gresik, diperoleh nilai ulangan harian pada materi pembagian yang menunjukkan bahwa dari jumlah seluruh siswa di kelas tersebut sebanyak 23 siswa, terdapat 10 siswa mendapatkan nilai di atas KKM dan 13 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Dari nilai ulangan harian pada materi pembagian, didapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 63 dan ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 53,33%. Menurut Hamdani (2011: 60) menyatakan bahwa ketuntasan belajar secara individu

dapat dicapai siswa apabila mencapai $>75\%$ dan ketuntasan belajar secara keseluruhan objek penelitian dapat dicapai siswa apabila mencapai $>85\%$. Kesimpulannya, hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi pembagian kelas tersebut belum memenuhi ketuntasan belajar klasikal.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas III bahwa guru sudah menerapkan metode pembelajaran di setiap pertemuan pembelajaran matematika pada materi pembagian. Pada pertemuan pertama pembelajaran, guru menerapkan metode ceramah guna memberikan penjelasan kepada siswa mengenai konsep materi yang hendak dipelajari bersama di kelas. Metode diskusi secara berkelompok digunakan pada pertemuan kedua, dan metode pemberian tugas secara mandiri digunakan pada pertemuan ketiga. Adapun pada pertemuan berikutnya, guru menerapkan metode bermain dan kuis dalam pembelajaran untuk penyegaran siswa dan mencari tahu seberapa siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang sebelumnya sudah dipelajari.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiah Kalsum Nasution menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan oleh guru melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat dan efektif di kelas (Nasution, 2017:9). Kondisi yang ada di kelas III UPT SDN 282 Gresik, di mana guru kelas telah menerapkan metode pembelajaran antara lain ceramah, diskusi kelompok, pemberian tugas secara mandiri, bermain dan kuis untuk mengajarkan materi pembagian. Akan tetapi, hasil belajar pada pembelajaran matematika materi pembagian kelas tersebut masih rendah, dapat terlihat dari nilai rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar secara klasikal yang belum tercapai. Seharusnya, penggunaan metode pembelajaran yang beragam dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar di sekolah. Beberapa metode

pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya pada pembelajaran matematika materi pembagian belum mampu digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mengenai tercapainya ketuntasan belajar klasikal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, memberikan gambaran kepada peneliti untuk menawarkan sebuah solusi dengan penerapan metode pembelajaran yang lain, yaitu metode kumon. Metode kumon sangat sesuai diterapkan pada pembelajaran matematika, karena metode ini dilakukan secara perseorangan serta menyesuaikan kemampuan individu yang bertujuan untuk menggali potensi dan mengembangkan semaksimal mungkin kemampuan siswa. Dalam proses pembelajarannya, metode kumon dilakukan dengan cara pemberian tugas secara individu kepada siswa untuk dikerjakan yang selanjutnya langsung dinilai oleh guru. Apabila terdapat jawaban siswa yang kurang benar, maka pekerjaan siswa tersebut dikembalikan guru untuk diperbaiki oleh siswa.

Dari pembahasan di atas, peneliti ingin mengetahui efektivitas pembelajaran matematika menggunakan metode kumon pada materi pembagian. Maka dari itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk mealaksanakan penelitian yang berjudul, “Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Kumon pada Materi Pembagian Siswa Kelas III di UPT SDN 282 Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana efektivitas pembelajaran matematika dengan menggunakan metode kumon pada materi pembagian siswa kelas III UPT SDN 282 Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika dengan menggunakan metode kumon pada materi pembagian siswa kelas III UPT SDN 282 Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, penggunaan metode kumon pada pembelajaran matematika materi pembagian ini membuat siswa dapat berlatih mengerjakan soal-soal matematika sampai tuntas.
2. Bagi guru, dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya pembagian. Oleh karena itu, hal tersebut mampu memberikan dorongan kepada siswa agar terlibat lebih aktif pada pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, dipergunakan sebagai bahan masukan mengaplikasikan metode kumon untuk mengukur seberapa efektif pembelajaran matematika pada materi pembagian.
4. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk bekal menjadi calon guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran matematika.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk menghindari adanya perluasan topik permasalahan, batasan-batasan tersebut diuraikan, sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 282 Gresik pada siswa kelas III sebanyak 23 siswa.
2. Metode pembelajaran yang dipakai yaitu metode kumon.
3. Materi yang dipakai yaitu materi pembagian.
4. Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.
5. Pengumpulan dan analisis data penelitian melalui observasi, angket, dan tes.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah dipergunakan agar terhindarnya perbedaan istilah-istilah yang dipakai pada penelitian, definisi istilah tersebut diuraikan, sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran merupakan perilaku pendidik dalam mengajar yang efektif ditunjukkan melalui pendekatan dan strategi khusus, sehingga dapat memberikan pengalaman baru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fathurrahman dkk, 2019:844). Efektivitas pembelajaran matematika dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada ketercapaian keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas, respon, dan hasil belajar kognitif siswa.
2. Metode kumon merupakan suatu metode pembelajaran individu yang mana tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dimulai dari level yang siswa pasti dapat mengerjakannya sendiri tanpa melakukan kesalahan (Huda, 2019:189).
3. Pembagian adalah pengurangan berulang dari bilangan yang sama hingga hasil akhirnya nol (Amalia dan Wahyudi, 2019:167).